

NILAI RELIGIUS PADA KITAB PUISI *BALAHINDANG SAKUMPUL*

SAPALIMBAYAN KARYA IBERAMSYAH BARBARY

*Religious Value In The Book Of Poetry Balahindang Sakumpul Sapalimbayan By
Iberamsyah Barbary*

Oleh : Irni Cahyani*, Dana Aswadi**dan Akhmad HB***

Email: irnicahyani08091987@gmail.com*, dadan899@yahoo.co.id**, dan
akhmadhb@stkipbjm.ac.id***

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang nilai religius pada kitab puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* karya Iberamsyah Barbary. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan nilai religius yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, (2) mendeskripsikan nilai religius yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan dirinya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan sosiologis*. Jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan. Penelitian ini menggunakan *metode deskriptif analisis*. Sumber data penelitian ini adalah Kitab Puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* karya Iberamsyah Barbary yang diterbitkan oleh Yayasan Kamar Sastra Nusantara Tahun 2014. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik analisis data.

Hasil penelitian yang diperoleh dari nilai religius pada kitab puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* karya Iberamsyah Barbary meliputi: (1) Nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan yang terdapat pada kitab puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* karya Iberamsyah Barbary seperti berdoa yang terdapat pada puisi *Assalamualaikum, Mamandir, Mambuka Lawang Langit, dan Bismillah*. Nilai religi seperti ibadah terdapat pada puisi *Assalamualaikum, Sakumpul Sapalimbayan, Bacalah Suara Tuhan, Manuju Baitullah, Babuka Puasa, dan Alhamdulillah*, selanjutnya nilai religi seperti ikhlas terdapat pada puisi *Ikhlas*, dan nilai religi taubat terdapat pada puisi *Mamandir*. (2) Nilai religius hubungan manusia dengan Dirinya Sendiri yang terdapat pada kitab puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* karya Iberamsyah Barbary seperti sabar yang terdapat puisi *Babuka Puasa*. Nilai religi syukur terdapat puisi *Alhamdulillah*, nilai religi tawakal terdapat pada puisi *Sakumpul Sapalimbayan dan Mambuka Lawang Langit*, nilai religi kerendahan hati terdapat pada puisi *Bacalah Suara Tuhan, Bismillah, dan Ikhlas*, nilai religius pandangan hidup terdapat pada puisi *Manuju Baitullah*, dan nilai religi ketulusan terdapat pada puisi *Assalamualaikum*.

Kata Kunci: Nilai Religius, Puisi, Sosiologi Sastra.

ABSTRACT

This study examines the religious value of the poem book Balahindang Sakumpul Sapalimbayan by Iberamsyah Barbary. The aims of this study are: (1) to describe religious values related to the human relationship with God, (2) to describe religious values related to human relationships with themselves.

The approach used in this research is a sociological approach. This type of research is library research. This research uses descriptive analysis method. The data source of this research is the Book of Poetry Balahindang Sakumpul Sapalimbayan by Iberamsyah Barbary

Irni Cahyani, Dana Aswadi**dan Akhmad HB***
STIKIP PGRI Banjarmasin*

published by the Nusantara Sastra Foundation in 2014. The data collection techniques in this study were documentation techniques and data analysis techniques.

*The results of the research obtained from the religious values in the poem book *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* by Iberamsyah Barbary include: (1) The religious values of human relations with God contained in the poetry book *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* by Iberamsyah Barbary such as praying contained in the poems *Assalamualaikum, Mamandir, Mambuka Lawang Heaven, and Bismillah*. Religious values such as worship are found in the poems *Assalamualaikum, Sakumpul Sapalimbayan, Read the Voice of God, Manuju Baitullah, Babaka Fasting, and Alhamdulillah*, then religious values such as sincerity are found in *Ikhlash* poetry, and the religious value of repentance is found in *Mamandir* poetry. (2) The religious value of human relations with Himself contained in the book of poetry *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* by Iberamsyah Barbary is like patience in the poem *Babaka Puasa*. The religious value of gratitude is the poem *Alhamdulillah*, the religious value of tawakal is found in the poems of *Sakumpul Sapalimbayan* and *Mambuka Lawang Langit*, the religious value of humility is found in the poems *Read the Voice of God, Bismillah, and Ikhlash*, the religious value of the view of life is found in the poetry of *Manuju Baitullah*, and the religious value of sincerity found in the poem *Assalamualaikum*.*

Keywords: *Religious Values, Poetry, Sociology of Literature.*

PENDAHULUAN

Sastra adalah ungkapan dari penulis atau sastrawan yang berdasarkan pengalaman, pemikiran, perasaan, ide-ide, semangat, dan suatu keyakinan yang dituangkan menjadi sebuah tulisan. Sastra itu juga bisa diartikan sebagai suatu tulisan atau kata-kata yang mempunyai nilai seni, serta keindahan dengan makna tertentu, sehingga pembaca tertarik akan keindahan yang diciptakan oleh penulis.

Karya sastra adalah suatu karya yang kehadirannya untuk diapresiasi, artinya karya sastra itu hadir untuk dibaca, dinikmati, dihargai, dan dimanfaatkan. Karya sastra dapat memberikan manfaat dan kesenangan bagi pembaca. Kesenangan itu berarti dapat memberikan hiburan bagi pembaca dan dapat memberikan nilai-nilai tertentu sesuai dengan permasalahan hidup yang telah disampaikan pengarang. Nilai-nilai dalam sebuah karya sastra tersebut dapat dimanfaatkan pembaca dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya nilai religius.

Karya sastra biasanya menampilkan gambaran kehidupan yang merupakan fakta sosial dan kultural,

karena kehidupam itu meliputi hubungan masyarakat yang terjadi dalam batin seseorang, permasalahan manusia, kemanusiaan dan perhatiannya terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang zaman.

Puisi adalah suatu sistem penulisan yang margin kanan dan penggantian barisnya ditentukan secara internal oleh suatu mekanisme yang terdapat dalam baris itu sendiri. Dengan demikian, seberapa lebarpun halaman tempat puisi itu ditulis, puisi selalu tercetak atau tertulis dengan cara yang sama. Dalam hal ini, penyair yang menentukan panjang baris dan ukurannya. Istilah latin untuk ukuran itu adalah meter. Dalam puisi, kata meter secara tradisional mengacu pada konvensi syair yang mengatur baris-baris puisi atau syair. Semua puisi, termasuk puisi bebas, memiliki jenis ukuran, yaitu sistem yang mengatur kapan baris-baris puisi itu berakhir. Pilihan ukuran tersebut bersifat intuitif, tetapi hakikat dari puisi menuntut bahwa penyair memiliki persepsi yang jelas tentang identitas setiap baris, meskipun ia tidak tahu alasannya apa

(Djojuroto, 2014: 9, dalam Ganie, 2018: 12).

Puisi sebuah karya sastra yang berbentuk tulisan yang di dalamnya terdapat kumpulan larik dalam setiap baitnya. Biasanya terdapat ulangan dalam susunan larik pada puisi yang terlihat pada larik lain, tujuannya untuk menambah kebagusan dalam puisi. Itulah yang dimaksud dengan hubungan yang terdapat dalam sebuah puisi. Puisi memberikan suatu pesan dan gaya bahasa tersendiri, sehingga dapat memberikan keindahan pada sebuah karya sastra itu sendiri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi sastra merupakan cara yang tepat untuk membahas nilai religius yang terdapat dalam sebuah puisi. Pendekatan sosiologi berfungsi untuk menganalisis nilai-nilai sosial dan budaya yang berkaitan dengan unsur religi.

Sosiologi sastra ialah penelitian yang terfokus pada masalah kehidupan manusia, manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan manusia dengan manusia lainnya. Dikatakan demikian karena sebuah karya merupakan sebuah cerminan dari keadaan masyarakat yang sebenarnya. Salah satu karya sastra yang mengandung masalah nilai religius yaitu dalam Kitab Puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* Karya Iberamsyah Barbary, pada puisi-puisinya mencerminkan nilai-nilai religius yang terkandung di dalamnya yang berhubungan dengan kehidupan sosial yang ada di masyarakat.

Mengenai profil penyair. Iberamsyah Barbary pernah bekerja menjadi manajer selama 30 tahun di sebuah perusahaan Asuransi Jiwa/BUMN, adalah alur di luar cita-cita. Pada usia muda, semasa masih sekolah dan menjadi guru sekitar tahun 1963 sampai 1972, aktif menulis puisi dan berkesenian, semua di kota Banjarmasin. Pada dekade tahun 1972 sampai 2002 dalam kesibukan sebagai Manager PT Asuransi Jiwasraya, bersambung tahun 2002 sampai 2008, sebagai Pengurus Yayasan Melati. Kembali ke dunia

pendidikan, menekuni bidang Manajemen Pengasuhan Sekolah Unggul Berasrama, di kota Samarinda Kalimantan Timur. Tahun 2008 kembali pulang kampung ke Kalimantan Selatan dan menetap di Kota Banjarbaru. Pada tahun 2012, meluncurkan 2 (dua) Buku Antologi Puisi. Pada tahun 2013 meluncurkan kembali Kitab Puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan*, dalam bahasa Banjar-Indonesia-Banjar. Pada Agustus 2012, menerima penghargaan Seni untuk Bidang Sastra dari Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan dan pada 16 November 2013, menerima Anugerah Astaprana dari Kesultanan Banjar.

Penelitian Nilai Religius pada puisi memang pernah dilakukan sebelumnya oleh Rima Ade Widya Ariyan Sari pada Tahun 2017 mengenai *Nilai Religius pada Kumpulan Puisi Melepas Tubuh Dalam Cahaya (Perspektif Sosiologi Sastra)*. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta pada tahun 2014 yakni Nilai Religius dalam Novel Hati yang Bertasbih Karya Garina Adelia (Telaah Sosiologi Sastra). Tetapi objek peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti meneliti judul Nilai Religius dalam Kitab Puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* Karya Iberamsyah Barbary.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah dengan melakukan telaah yang kritis dan mendalam berdasarkan kepustakaan yang ada. Penelitian ini merupakan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah dengan melakukan telaah yang kritis dan mendalam berdasarkan kepustakaan yang ada. Ciri penting penanda dalam metode penelitian ini yaitu memberikan perhatian pada makna pesan, dan penerapan dari jenis penelitian kepustakaan adalah mengkaji Nilai Religius dalam Kitab Puisi

Balahindang Sakumpul Sapalimbayan Karya Iberamsyah Barbary yang berhubungan dengan nilai religius dan sosiologi yang menyebabkan adanya sifat dan tingkah laku. Tujuan penelitian ini yaitu membuat gambaran secara sistematis tentang apa yang akan dijadikan penelitian. Dengan demikian, peneliti akan mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari Kitab Puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* Karya Iberamsyah Barbary, agar dapat diketahui nilai religius yang terdapat di kumpulan puisi ini, struktur mengenai hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2015: 53). Penggunaan metode ini akan mengkaji atau menganalisis bukan berupa angka, melainkan data dan menggunakan kepustakaan sebagai bahan teori. Melalui metode analisis tersebut akan diketahui Nilai Religius dalam Kitab Puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* Karya Iberamsyah Barbary.

Melalui dokumentasi karya sastra atau kepustakaan, data dapat dideskripsikan, disusun kemudian dapat dilakukan analisis, juga memberikan pemahaman dan penjelasan tentang objek yang dilakukan dalam penelitian. Dengan menggunakan metode analisis, peneliti tidak hanya menguraikan tetapi juga memberi gambaran yang memberikan penjelasan. Metode deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menguraikan unsur dari sebuah karya sastra dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan dokumentasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kitab Puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* Karya Iberamsyah Barbary. Peneliti sudah membatasi objek yang akan dikaji, yang

hanya peneliti fokuskan adalah 10 buah puisi dalam Kitab Puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* Karya Iberamsyah Barbary.

Ganie (2013: 63) mengemukakan teknik yang digunakan dalam teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, yakni mengumpulkan semua data yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Langkah-langkah kerja pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Membaca puisi yang dikaji secara keseluruhan.
- b. Memilih dan menentukan data sesuai dengan masalah yang dirumuskan.
- c. Merumuskan masalah.
- d. Mendeskripsikan data yang telah ditentukan.

Teknik pengumpulan data ini berarti peneliti sebagai instrumen dalam melakukan penyimakan secara akurat, teratur, dan teliti terhadap sumber data yaitu sasaran penelitian terhadap Kitab Puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* Karya Iberamsyah Barbary dicatat sebagai sumber data. Data tersebut disertakan pula kode sumber datanya untuk penyelesaian terhadap sumber data ketika diperlukan dalam analisis data. Pengkodean yaitu suatu teknik yang dibuat peneliti untuk mengumpulkan data-data terhadap puisi yang dikaji untuk memberikan petunjuk tentang nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan dan nilai religius hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang terdapat dalam Kitab Puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* Karya Iberamsyah Barbary.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data yang diambil dengan teknik dokumentasi atau studi kepustakaan yaitu dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca puisi yang dikaji secara keseluruhan.
2. Memilih dan menentukan data sesuai dengan masalah yang dirumuskan.

3. Mengidentifikasi nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan dan nilai religius hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang terdapat pada puisi.
4. Mendokumentasikan hasil observasi sesuai dengan data-data yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Nilai Religius Puisi “Assalamualaikum” Karya Iberamsyah Barbary

Puisi yang berjudul *Assalamualaikum* menjadi puisi pertama yang akan dianalisis oleh peneliti. Dalam puisi ini terdapat analisis nilai religius yaitu hubungan manusia dengan Tuhan seperti beribadah.

Assalamualaikum

Matan hati nang putih, unda ucapakan

Salam

Salam

Salam

Satulus lihum, mamapay harum

“Allahumma antassalam waminkassalam”

Harum

Harum

Harum

Batanam doa ka langit silaturrahim

“Salaamun qaulam mir rabbir rahiim”

Tumbuh

Tumbuh

Tumbuh

Malayap ramba di satiap hati “Napsul muthmainnah”

Insan

Insan

Insan

Baiman, bailmu, baamal

Hidup naya sakilan wayah

Tagur sapa batanam salam

Hambur ha salam baharum-harum

Balucuk ramba jiwa wan badan

Basambung pang rasa silaturrahim

Mahadap Tuhan

Jiwapun harum

Analisis Hubungan Manusia dengan Tuhan pada Puisi “Assalamualaikum” Karya Iberamsyah Barbary

Irni Cahyani, Dana Aswadi**dan Akhmad HB***
STIKIP PGRI Banjarmasin*

Puisi yang berjudul *Assalamualaikum* dapat dianalisis hubungan manusia dengan Tuhan adalah sebuah bentuk ketaatan dan kewajiban yang harus dilakukan kepada Allah swt seperti beribadah.

1) Ibadah

Ibadah merupakan bentuk ketundukan hamba dan merendahnya diri dihadapan Allah, itulah suatu ketaatan yang dilaksanakan oleh manusia sebagai makhluk yang baik

P1/bt4/Ir15/h01: *Nafsul mutmainnah* dapat diartikan sebagai nafsu yang disinari cahaya, sehingga dapat mengosongkan hati dari sikap tercela dan terhiasi dengan sifat terpuji.

2) Berdoa

P1/bt1/Ir6/h01: Makna yang terdapat dalam puisi ini tentang suatu kedamaian atau keselamatan, *Allahumma antassalam waminkassalam* yang berarti “Ya Allah, engkau adalah kedamaian/keselamatan untuk memohon perlindungan kepada Allah.

P1/bt3/Ir11/h01: Makna yang terdapat pada bait ini adalah seseorang yang memanjatkan doa untuk menjalin silaturrahmi terhadap sesama umat muslim.

Analisis Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri pada Puisi “Assalamualaikum” karya Iberamsyah Barbary. Analisis hubungan manusia dengan dirinya sendiri pada puisi *Assalamualaikum* membahas tentang persoalan dalam kehidupan yang harus dijalani seperti ketulusan.

1) Ketulusan

Ketulusan adalah kebijakan hati dalam melakukan suatu tindakan atau perbuatan dengan keinginan hati sendiri dan tidak ada dorongan dari orang lain serta hanya mengharapkan ridha Allah Swt.

P1/bt1/Ir5/h01: Kemurahan atau ketulusan senyuman jika bertemu dengan orang dalam menjalin silaturrahmi karena senyum itu

merupakan ibadah kepada Allah swt.

Tabel 4.1
 Hasil Analisis Nilai Religius Puisi
Assalamualaikum
 Karya Iberamsyah Barbary

Hubungan Manusia dengan Tuhan	Berdoa	Keinginan atau sebuah harapan akan terwujud lewat doa meminta ampun
	Ibadah	Bentuk ketaatan yang dilaksanakan oleh manusia kepada Allah sebagai makhluk yang baik
Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri	Ketulusan	Ketulusan akan berbuat sesuatu dan tidak mengharapkan apapun dari orang lain

Analisis Nilai Religius “Mamandir” Karya Iberamsyah Barbary

Puisi yang berjudul *Mamandir* menjadi puisi kedua yang akan dianalisis oleh peneliti. Dalam puisi ini terdapat analisis nilai religius, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Mamandir

Janganlahay asyik mamandirakan balang urang

Manabuk bangkay babau pang awak

Biarha kaburukan nitu batimbun bau

Han bangkay di awak nangini, diri kahada tahu

Diri nangini kaya bangkay nang tabungkus kahidupan

Lantaran masih mangalir cinta-Nya

Hayu pang kita basuh wan banyu “Astagfirullah”

Sujud wan lapas sabarataan kasia-siaan nang marikiti hidup

Nang tamamah pandir, maluncur nyaman pang diucap

Irni Cahyani, Dana Aswadi**dan Akhmad HB*** STIKIP PGRI Banjarmasin*

Kaya apa mun kita manabuk luwang kaindahan haja?

Luwang-luwang wadah barliyan, carunung nang diam

Kada asyik pang mimang dipandirakan

Lantaran salalu balapis batu rampit

Karas baulah tulay hawa nafsu

Di luwang nitu bangkay bakalan mancarunung

Manarangi lurung-lurung nang babau harum

Awak kita naya bangkay pasti hancur manjarujuh

Tabulik kaluluk nang karing batagaslah dabu

Makaam cakada parlu dikuyak diwiwrakan Bagusnya kita baburu cahaya bulan, labih rumantis tu

Ada barliyan tasulapit di hati

Mambisikakan sagala nang mancarunung

Analisis Hubungan Manusia dengan Tuhan pada Puisi “Mamandir” Karya Iberamsyah Barbary

Analisis hubungan manusia dengan Tuhan pada puisi *Mamandir* nilai religius yang terdapat pada puisi *Mamandir* karya Iberamsyah barbary mengenai orang yang membicarakan aib seseorang kepada orang lain, sifat yang tidak pernah disukai oleh Allah swt.

1) Taubat

P2/bt2/Ir7/h06: Makna yang terkandung dalam sepenggal puisi ini adalah janganlah selalu membicarakan aib atau keburukan orang lain, beristigfarlah dengan mengucap *Astagfirullah* karena membicarakan keburukan atau aib seseorang alah perbuatan tercela (akhlakul mazmumah) yang sangat sangat dibenci oleh Allah Swt.

2) Berdoa

P2/bt2/Ir8/h06: Pada bait ke 2 larik kedelapan ini suruhan untuk melakukan shalat, dan berdoa lah untuk menghilangkan sifat yang tercela (akhlakul mazmumah) agar hidup di dunia tidak akan sia-sia.

Analisis Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri pada Puisi “*Mamandir*” Karya Iberamsyah Barbary

Analisis hubungan manusia dengan Tuhan pada puisi *Mamandir* Nilai religius yang terdapat dalam puisi ini mengenai ketulusan seorang hamba untuk melakukan kebaikan.

1) Ketulusan

P2/bt3/Ir10/h06: Bait ketiga larik kesepuluh ini menggambarkan tentang seorang hamba yang harus melakukan kebaikan-kebaikan dengan tulus sehingga apa yang dilakukan mendapat ridha-Nya sehingga kita dapat bekal hidup di dunia untuk menuju akhirat.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Nilai Religius Puisi Mamandir Karya Iberamsyah Barbary

Hubungan Manusia dengan Tuhan	Taubat	Menyesali kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan
	Berdo'a	Berdoa dapat menguatkan diri dan sebagai tempat memohon keinginan
Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri	Ketulusan	Perbuatan baik yang dilakukan dan tidak mengharapkan apapun dari orang lain.

Analisis Nilai Religius Puisi “Sakumpul Sapalimbayan” Karya Iberamsyah Barbary

Puisi yang berjudul *Sakumpul Sapalimbayan* menjadi puisi ketiga yang akan dianalisis oleh peneliti. Dalam puisi ini terdapat analisis nilai religius yaitu hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan manusia lainnya.

Sakumpul Sapalimbayan

*Irni Cahyani**, *Dana Aswadi*** dan *Akhmad HB****
STIKIP PGRI Banjarmasin

Sakumpul sapalimbayan
Salangkah sapalimbayan
Sakata, saparbuatan
Nang diucap mambari arti
Nang digawi tagas diri
Cakada manyintak tangan mun hudah
talumbar ucap
Haraga itupng rupa
Tawar manawar cakada pamali
Asal baadat wan tahu hakikat
Nang tuha diagungkakan
Tuha adat tinggi pang martabat
Tuntunan syariat, manuju marifat
Nang anum, ditatah-tatah
Disyariati lawan dudusan akhlakul
karimah
Laju manyasah kiblat, manangkap cahaya
Kahandak, adat, martabat wan syariat
Bakumpul balimbay ihtiar
Manyatuay dalam niat, parbuatan nang
diridhai

Analisis Hubungan Manusia dengan Tuhan pada Puisi “Sakumpul Sapalimbayan” Karya Iberamsyah Barbary

Analisis hubungan manusia dengan Tuhan yang terdapat pada puisi berjudul *Sakumpul Sapalimbayan* yaitu yaitu ibadah.

1) Ibadah

Ibadah adalah bentuk ketaatan sesuai perintah Allah pada puisi ini membahas tentang adab kepada Allah dan diri sendiri. P3/bt3/Ir9/h13: Pada bait terdapat larik *Asal baadat wan tahu hakikat* menggambarkan tentang adab sopan santun, bukan hanya terhadap diri sendiri tetapi juga terhadap Allah Swt. Dalam menghakikatkan sesuatu terhadap sesuatu kepada sesuatu. Sesuatu disini diartikan sebagai suatu tindakan yang akan diperbuat, dan kepada sesuatu disini yaitu diartikan kepada Allah Swt.

P3/bt4/Ir12/h13: Makna yang terdapat pada larik *Tuntunan syariat, manuju marifat* mengenai tuntunan jalan untuk

menuju kebaikan, dan *marifat* disini diartikan sebagai kekhususan hati terhadap Allah Swt semata tidak kepada orang lain.

Analisis Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri pada Puisi “Sakumpul Sapalimbayan” Karya Iberamsyah Barbary

Analisis hubungan manusia dengan dirinya sendiri berhubungan pada puisi *sakumpul sapalimbayan* membahas mengenai kebersamaan untuk melakukan kebaikan-kebaikan.

1) Tawakal

P3/bt6/Ir17/h13: Tawakal adalah sebuah keputusan segala sesuatu, bukan menyerah tetapi melakukan usaha yang maksimal. Makna yang terkandung dalam larik *Bakumpul balimbay ihtiar* dapat diartikan sebagai suatu perkumpulan atau kebersamaan dalam membangun suatu masyarakat dan selalu berusaha (ikhtiar) untuk menanamkan suatu kebaikan terhadap orang lain.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Nilai Religius Puisi
Sakumpul Sapalimbayan
Karya Iberamsyah Barbary

Hubungan Manusia dengan Tuhan	Ibadah	Ketaatan melaksanakan kewajiban sebagai umat muslim akan mendapatkan kemuliaan
Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri	Tawakal	Menyerahkan segala keputusan apapun yang terjadi atas segala sesuatu

Analisis Nilai Religius Puisi “Mambuka Lawang Langit” Karya Iberamsyah Barbary

Puisi yang berjudul *Mambuka Lawang Langit* menjadi puisi keempat yang akan dianalisis oleh peneliti. Dalam

*Irni Cahyani**, *Dana Aswadi*** dan *Akhmad HB****
STIKIP PGRI Banjarmasin

puisi ini terdapat nilai religius yaitu hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Mambuka Lawang Langit

Lawan doa nang kahada babalang habang hirang

Banyu mata maambun luruh, mambasuh kahandak

Lawan kayakinan, manyingkap sasala langit nang lilip

Gasan mambaca, mangarti pirasat awan

Lawan ilmu nang bakacukupan

Nang bisa maluntayi kasih sayang di langit wan lautan

Lawan ikhtiar, sanggam mahitung galugur guntur di hati

Mamilas rakun, mamarah hujan

Di ranjang luruhlah mimpi

Lawan bukah, mancaracat manyasah hambayang

Siang wan malam

Mamacat seribu langkah kuda aduan, mambalah

Angin kancang mahadang

Lawan tapangay kauyuhan, habis pahingkatan

Tulang bilulang maranggang badan

Lawan sabar maukir ikhtiar di dinding hidup

Mauyuni hinak nang hudah talapas, bakakalung sumangat

Lawan bapuat pulang mun tajarungkup tajalapak

Mambarasihi darah di hati nang larah

Mngumpulkan hinak gasan baasa bukah

Lawan akal pikiran nang waras

Wan cinta Tuhan taukir bungas

Tuhan pasti maunjuk, sahibar kunci lawang langit

Mun kita hudah lacit takulay siup, tapi cakada rasa baisi

Nafsu cakada bakutik lagi, kasurupan hinip

Bismillah, ingkuti ha pisit-pisit kapiting lawang langit

Lawan hati nang baiman batuah

Tarjamahkan ha sagala kaindahan cinta

Wan cumbuan Sang Kakasih

Analisis Hubungan Manusia dengan Tuhan pada Puisi *Mambuka Lawang Langit* Karya Iberamsyah Barbary

Nilai religius yang terdapat pada puisi *Mambuka Lawang Langit* yaitu hubungan manusia dengan Tuhan seperti berdoa.

1) Berdoa

P4/bt1/Ir1/h27: Pada bait pertama larik pertama *Lawan doa nang kahada babalang habang hirang* menggambarkan tentang berdoa dengan kejernihan hati artinya berdoa yang benar-benar berdoa dan bersungguh-sungguh memohon kepada Allah Swt serta merendahkan diri di hadapan Allah Swt.

P4/bt10/Ir26/27: Memulai sesuatu itu dengan mengucapkan Bismillah agar apa yang dikerjakan mendapat berkah dari Allah Swt, mengucap Bismillah diyakini kebaikan di dunia maupun di akhirat. Makna dari larik *Bismillah, ingkuti ha pisit-pisit kapiting lawang langit* adalah dengan mengucapkan Bismillah seorang hamba berdoa dengan khusus dari segala kerendahan hati serta dikemas dengan iman yang terdapat pada larik *lawan hati nang baiman batuah*.

Analisis Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri pada Puisi *Mambuka Lawang Langit* Karya Iberamsyah Barbary

Analisis hubungan manusia dengan dirinya sendiri pada puisi *Mambuka Lawang Langit* berhubungan dengan tawakal keputusan segala sesuatu, ikhtiar dan sabar.

1) Tawakal

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri terdapat pada bait ke-4 larik ke-7 membahas tentang ikhtiar (usaha).

P4/bt4/Ir7/h27: Makna dari larik *lawan ikhtiar, sanggam mahitung galugur guntur di hati* berarti sebagai seorang hamba kita harus berikhtiar (usaha) kepada Allah Swt serta berserah diri untuk memenuhi keinginan-keinginan yang ada di dalam hati.

2) Sabar

Sabar adalah sikap menerima apa yang datang kepada dirinya terdapat pada bait ketujuh larik keenambelas tentang kesabaran untuk menjalani lika-liku kehidupan.

P4/bt7/Ir16/h27: Larik di atas menggambarkan mengenai seorang hamba harus dengan kesabaran dan selalu berikhtiar (berusaha) dalam menjalani kehidupannya, serta menghadapi lika-liku dari ujian hidup.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Nilai Religius Puisi
Mambuka Lawang Langit
Karya Iberamsyah Barbary

Hubungan Manusia dengan Tuhan	Berdoa	Dengan berdoa kita menghindari diri dari hal buruk
Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri	Tawakal	Keteguhan hati menguatkan diri untuk memiliki pendirian
	Sabar	Menerima apa adanya apapun yang datang kepada dirinya

Analisis Nilai Religius Puisi "*Bacalah Suara Tuhan*" Karya Iberamsyah Barbary

Puisi yang berjudul *Bacalah Suara Tuhan* menjadi puisi kelima yang akan dianalisis oleh peneliti. Dalam puisi ini terdapat nilai religius yaitu hubungan manusia dengan Tuhan seperti beribadah dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri seperti kerendahan hati.

Bacalah Suara Tuhan

Bacalah lawan iman
Hanyar kita paham saurang insan
Bacalah lawan kabujuran
Hanyar kita paham kabahagiaaan
Bacalah lawan kaadilan
Hanyar kita paham kamanusiaan
Bacalah lawan iman

*Bacalah lawan kabujuran
Bacalah lawan kaadilan
Hanyar kita paham
Suara Tuhan*

Analisis Hubungan Manusia dengan Tuhan pada Puisi “Bacalah Suara Tuhan” Karya Iberamsyah Barbary

Analisis hubungan manusia dengan Tuhan pada puisi *Bacalah Suara Tuhan* membahas tentang manusia yang harus memahami sebagai seorang manusia yang baik dan mengerti artinya kehidupan.

1) Ibadah

P5/bt4/Ir10/h125: Pada bait keempat larik kesepuluh yang berbunyi *Hanyar kita paham* dan larik kesebelas *Suara Tuhan* maksudnya baru kita mengerti apa yang diperintahkan Tuhan yaitu sama seperti menjalankan perintahNya dan menjauhi apa yang dilarangNya, karena di setiap ayat dalam Al-Qur’an adalah *kalamullah* (perkataan Allah) yang harus kita baca, mengerti, pahami, amalkan, dan terlebih lagi untuk kita sebarkan terhadap umat beragama islam karena itu merupakan seruan dari-Nya.

Analisis Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri pada Puisi “Bacalah Suara Tuhan” Karya Iberamsyah Barbary

Analisis hubungan manusia dengan dirinya sendiri pada puisi *Bacalah Suara Tuhan* mengenai seorang manusia yang harus memahami dirinya sebagai manusia.

1) Kerendahan Hati

P5/bt1/Ir1/h125: Makna yang terdapat pada bait pertama larik pertama *Bacalah lawan iman* artinya sebagai seorang manusia kita harus memahami tentang diri kita sendiri dan merendahkan diri kita, dan bait pertama larik kedua yang berbunyi *Hanyar kita paham saurang insan* maksudnya baru kita mengerti sebagai seorang manusia yang diciptakan dari keadaan lemah hanya dari setitik mani yang hina, lalu menjadi segumpal darah lalu segumpal darah itu menjadi segumpal daging dan segumpal daging itu menjadi tulang belulang, lalu tulang belulang itu terbungkus oleh daging kemudian baru

dijadikan dia seorang makhluk yang berbentuk yaitu manusia.

Tabel 4.5

Hasil Analisis Nilai Religius pada Puisi “Bacalah Suara Tuhan” Karya Iberamsyah Barbary

Hubungan manusia dengan Tuhan	Ibadah	Memberikan ketenangan jiwa bagi yang melakukannya
Hubungan manusia dengan dirinya sendiri	Kerendahan Hati	Mampu menutupi segala kelebihan untuk mengakui kekurangannya

Analisis Nilai Religius Puisi “Manuju Baitullah” Karya Iberamsyah Barbary

Puisi yang berjudul *Manuju Baitullah* menjadi puisi keenam yang akan dianalisis oleh peneliti. Dalam puisi ini terdapat nilai religius yaitu hubungan manusia dengan Tuhan seperti beribadah dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri seperti pandangan hidup.

Manuju Baitullah

*Manuju Baitullah
Jalan tabuka luas
Kanapa lahay kita cakada maningaw
Sadangkan duit wan amas, hudah basiap hingkat
Sariat wan iman balum babakas
Manuju Baitullah
Dahamlah mahadang kiawan, tapiamanah wan ibadah
Liwarlah sutil
Kuasa-Nya mambalik talapak tangan si anu
Amun niat, ikhtiar, syarat, syariat wan iman
Mangiaw jiwa wan awak
Nang hudah karindangan*

Analisis Hubungan Manusia dengan Tuhan pada Puisi “Manuju Baitullah” Karya Iberamsyah Barbary

Analisis hubungan manusia dengan Tuhan pada puisi *Manuju Baitullah* membahas tentang orang yang mau menunaikan ibadah haji itu selalu Allah permudah

tetapi tergantung bagaimana seorang hamba untuk menyikapinya.

1) Ibadah

P6/bt2/Ir6/h144: makna dari sepeinggal puisi ini maksudnya menuju rumah Allah merupakan suatu amanah yang bernilai ibadah dan merupakan bagian dari rukun iman yang menyempurnakan sebuah agama yaitu agama islam. Menuju rumah Allah bukanlah hal yang menyulitkan hanya diri manusialah yang membuat itu sulit, sedangkan Allah telah membuka jalan seluas-luasnya dan memberikan kemudahan untuk si pulan (manusia) jikalau ia memiliki niat yang kuat, telah memenuhi syarat dan terus berusaha dengan sungguh untuk menuju baitullah. Allah ta'ala pun menyegerakan dan memberikan jalan yang seluas-luasnya untuk dia (manusia) menuju baitullah.

Analisis Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri pada Puisi “Manuju Baitullah” Karya Iberamsyah Barbary

Analisis hubungan manusia dengan dirinya sendiri pada puisi *Manuju Baitullah* membahas tentang seorang hamba yang punya harta berkecukupan tetapi enggan menunaikan rukun islam tersebut.

1) Pandangan Hidup

P6/bt1/Ir1/h144: Pada bait pertama larik pertama *Manuju Baitullah* maksudnya menuju rumahnya Allah Swt, dan pada larik kedua *Jalan tabuka luas* artinya untuk menuju rumahnya Allah itu jalan selalu terbuka luas, pada larik ketiga yang berbunyi *Kanapa lahay kita cakada maningaw* dan larik keempat *Sadangkan duit wan amas, hudah basiap hingkat* maksud dari kedua larik ini adalah seorang hamba yang mempunyai harta berkecukupan tetapi tidak menunaikan rukun islam yang kelima, padahal segala sesuatu sudah tercukupi. Semua itu karena seorang hamba itu terlalu mengutamakan kehidupan duniawi, sehingga tidak ada niatnya untuk menunaikan rukun islam tersebut.

Tabel 4.6

**Hasil Analisis Nilai Religius Puisi
Manuju Baitullah karya
Iberamsyah Barbary**

Hubungan manusia dengan Tuhan	Ibadah	Menjalani ibadah untuk memperbaiki diri
Hubungan manusia dengan dirinya sendiri	Pandangan Hidup	Pendapat atau pertimbangan yang yang dijadikan pegangan, pedoman, arahan, dan petunjuk hidup didunia

Analisis Nilai Religius Puisi “Bismillah” Karya Iberamsyah Barbary

Puisi yang berjudul *Bismillah* menjadi puisi ketujuh yang akan dianalisis oleh peneliti. Dalam puisi ini terdapat analisis nilai religius yaitu hubungan manusia dengan Tuhan seperti berdoa dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri seperti kerendahan hati.

Bismillah

*Hamba injam ayat-ayat Mu Ya Allah
gasan bapuisi*

*Biar selamat mangunyungi lautan hati
bubuhan*

Manusia nang salalu basiasat

*Nang sabarataan urang balum tantu
mangarti*

*Luasnya rasa apalagi manduga-duga
Bismillah*

*Hamba injam ayat-ayat Mu Ya Allah,
gasan bapuisi*

*Biar kahada tinggalam, banyalam duga
manduga*

*Nang sabarataan sabarataan urang balum
tantu hingkat maraba*

*Wan manyimpan hinak nang tasisa
Bismillah*

*Hamba injam ayat-ayat Mu Ya Allah,
gasan bapuisi*

*Biar kahada ganal kapala dalam himung,
Maungkay dada*

*Jangan hampay puisi jadi hampatung
Bismillah*

Hamba injam ayat-ayat Mu Ya Allah, gasan bapuisi

Biar samakin paham wan mangarti

Hingkatnaya sabatas maanyam kata

Sahuruppun hamba kahada baisi kuasa

Analisis Hubungan Manusia dengan Tuhan pada Puisi “Bismillah” Karya Iberamsyah Barbary

Analisis hubungan manusia dengan Tuhan pada puisi *Bismillah* mengenai kekhusukan seorang hamba dalam berdoa kepada Allah Swt.

1) Berdo’a

P7/bt1/Ir1/h147: Pada larik *Hamba injam ayat-ayat Mu Ya Allah gasan bapuisi* maksud dari larik ini adalah seorang hamba yang meresapi doa dalam setiap bait katanya yang ditujukannya kepada Allah Swt dari sisa umur hidupnya.

Analisis Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri pada Puisi “Bismillah” Karya Iberamsyah Barbary

Analisis hubungan manusia dengan dirinya sendiri berhubungan dengan puisi *Bismillah* mengenai seorang hamba yang merendahkan diri di hadapan Allah Swt.

1) Kendahan Hati

P7/bt4/Ir18/h147: Makna dari bait keempat larik ke-18 *Biar samakin paham wan mangarti* dan kesembilanbelas yang berbunyi *Hingkatnaya sabatas maanyam kata* maksudnya tentang seorang hamba yang benar-benar merendahkan diri di hadapan Allah Swt dari apa-apa yang dia miliki dan seorang hamba tidak akan berarti apa-apa tanpa-Nya.

Tabel 4.7

Hasil Analisis Nilai Religius Puisi Bismillah Karya Iberamsyah Barbary

Hubungan manusia dengan Tuhan	Berdoa	Berdoa dapat menguatkan diri dan sebagai tempat memohon keinginan
Hubungan manusia dengan	Kerendahan Hati	Merendahkan dirinya di hadapan

dirinya sendiri		Allah dihadapan manusia
-----------------	--	-------------------------

Analisis Nilai Religius Puisi “Ikhlas”

Karya Iberamsyah Barbary

Puisi yang berjudul *Ikhlas* menjadi puisi kedelapan yang akan dianalisis oleh peeliti. Dalam puisi ini terdapat analisis nilai religius yaitu hubungan manusia dengan Tuhan seperti ikhlas dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri seperti kerendahan hati.

Ikhlas

Makhluk dalam kurungan amas

Adalah balang kahada talihat mata

Adalah ucap, kahada bakisah

Sayang dilapas, lawang kurungan dibuka luas

Ikhlas

Jiwa nang tarabang sahampul angin batiup

Biar napsu mambari maras, kahada bakalan babalas

Ka mana inya hinggap, dahan kalupaan bagoyang

Damintulah daun malambay, hilang dalam panjanak salam

Mangalir kahada mangurangisi

Isi bataambah, himung gin kahada baampik

Cakada rucaw

Cakada ada rasa tagatil tasikut tipang

Ikhlas

Makhluk di kurungan amas

Kahada talihat wujud

Basinar bungas mancarunung jiwa

Analisis Hubungan Manusia dengan Tuhan Sendiri pada Puisi “Ikhlas”

Karya Iberamsyah Barbary

Puisi yang berjudul *Ikhlas* dapat dianalisis yaitu tentang hubungan manusia dengan Tuhan adalah keikhlasan seorang hamba dalam memberi.

Ikhlas

P8/bt2/Ir5/h167: Makna yang terdapat pada bait ke-2 larik ke-5 sampai ke-9 yang berbunyi *ikhlas, jiwa nang tarabang sahampul angin batiup, biar napsu mambari maras kahada bakalan babalas, kamana inya hinggap dahan kalupaan*

baguyang, damintulah daun malambay hilang dalam panjang sayang menggambarkan seorang yang menyerahkan diri kepada Allah Swt dengan kesungguhan hati, dan selalu mengingat akan kehadiran pencipta alam semesta ini yaitu Allah Swt.

Analisis Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri pada Puisi “Ikhlas” Karya Iberamsyah Barbary

Analisis hubungan manusia dengan dirinya sendiri pada puisi *Ikhlas* maknanya tentang kerendahan hati seorang hamba.

1) Kerendahan Hati

P8/bt3/Ir10/h167: Makna yang terdapat pada bait ke-3 larik ke10 smapai ke-13 yang berbunyi *Mangalir kahada mangurangi isi, Isi batamabah himung gin kahada baampik, Cakada ada rucaw, Cakada ada rasa tagatil tasikut tipang.* Pengarang ingin menyampaikan bagaimana sebenarnya kekuasaan, kehebatan Allah dan adilnya Allah bagi umatnya. Jika seorang hamba ikhlas dalam memberi tidak akan membanggakan dirinya sendiri serta tidak akan mengharapkan imbalannya karena kehebatan Allah dapat dilihat dari apa yang kita lakukan dimanapun kita berada Allah melihat karena Allah itu Maha Melihat dan Maha Mengetahui.

Tabel 4.8

Hasil Analisis Nilai Religius Puisi *Ikhlas* Karya Iberamsyah Barbary

Hubungan manusia dengan Tuhan	Ikhlas	Berserah diri dengan kesungguhan hati
Hubungan manusia dengan dirinya sendiri	Kerendahan Hati	Merendahkan diri dan tidak membanggakan diri sendiri

Analisis Nilai Religius Puisi “Buka Puasa” Karya Iberamsyah Barbary

Puisi yang berjudul *Buka Puasa* menjadi puisi kesembilan yang akan dianalisis oleh peneliti. Dalam puisi ini

*Irni Cahyani**, *Dana Aswadi*** dan *Akhmad HB****
STIKIP PGRI Banjarmasin

terdapat analisis nilai religius yaitu hubungan manusia dengan Tuhan yaitu ikhlas dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri seperti kerendahan hati.

Babuka Puasa

Babila datang muhara malam manjenguk sahdu

Basumangat mimang lingkang sanang

Manyubarang ka masigit nitu

Duduk basila malingkar basap, bagumam wirit

Tasbih wan shalawat manyatu

Mata nangini mangilar nanar, maitihi agar-agar

Kurma, wadai lapis, bubur karih, panghibur lapar

Kaum masigit mancatuk dauh Pacahan puasa manghalalakan rasa nang kipuh

Lapang tupang haus,

Banyu nyiur mangguyur tapaculah Puasa

Kami jamaah nang paling satia di bulan nangini

Masjid Noor harapan sahiji, nang manjamin babuka puasa

Ayamuddin wan bubuhan gubuk ampih marista

Takurihing tipang mahirit kanyang parut nang ini

Lapar naya hudah ham bubar, bumbunan dah kahada balibak

Lagi

Mbahitu pus...pus...pus, kukus maambul, ahli hisap

Hudah ham malayang malayang kisah nang takarakun sintup

Papadanyalingkang lajang mahaliung barisan

Tahuam di buncu mana inya tapakur mahija parukunan

Jarnya handak baungah tipang

Maulah rumah Tuhan dihatinya nang sasain tarang

Analisis Hubungan Manusia dengan Tuhan pada Puisi “Babuka Puasa” Karya Iberamsyah Barbary

Puisi yang berjudul *Babuka Puasa* dapat dianalisis hubungan manusia dengan Tuhan, sebuah bentuk ketaatan dan kewajiban yang harus dilakukan kepada Allah Swt seperti beribadah.

1) Ibadah

Nilai religius yang terdapat pada puisi ini mengemukakan tentang bulan suci Ramadhan bulan yang penuh kemuliaan dan penuh pengampunan bagi umat manusia dalam menjalankan ibadah.

P9/bt1/Ir5/h196: Bulan suci Ramadhan adalah bulan yang penuh berkah dan kemuliaan dimana setiap manusia mendapatkan pengampunan dari Allah Swt. Untuk mendapatkan pengampunan dari Allah Swt dengan cara melakukan ibadah yaitu dengan taat pada bulan yang penuh berkah ini sebelum waktu berbuka puasa tiba.

Analisis Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri pada Puisi “Babuka Puasa” Karya Iberamsyah Barbary

Analisis hubungan manusia dengan dirinya sendiri pada *puisi Babuka Puasa* membahas tentang persoalan dalam kehidupan yang harus dijalani seperti sabar

1) Sabar

Sabar adalah sikap seorang manusia yang mengendalikan diri terhadap apa yang terjadi pada dirinya. Pada puisi ini menggambarkan tentang kesabaran untuk mendapatkan pahala di bulan suci Ramadhan. P9/bt1/Ir6/h196: Pada bait ke-1 larik ke-6 *Mata nangini mangilar nanar, maitihi agar-agar* dan larik ketujuh *Kurma, wadai lapis, bubur karih, panghibur lapar* menggambarkan tentang melatih kesabaran seorang hamba dalam melihat hidangan yang telah disediakan dan harus untuk menunggu waktu berbuka puasa sehingga ibadah puasa kita mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Tabel 4.9

Hasil Analisis Nilai Religius Puisi Babuka Puasa Karya Iberamsyah Barbary

Hubungan manusia dengan Tuhan	Ibadah	Menjalankan ibadah untuk memperbaiki diri
Hubungan manusia dengan	Sabar	Sabar merupakan kemampuan

dirinya sendiri		mengendalikan diri dari amarah
-----------------	--	--------------------------------

Analisis Nilai Religius Puisi “Alhamdulillah” Karya Iberamsyah Barbary

Puisi yang berjudul *Alhamdulillah* menjadi puisi kesepuluh yang akan dianalisis oleh peneliti. Terdapat analisis nilai religius dalam puisi ini hubungan manusia dengan Tuhan seperti ibadah dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri yaitu syukur.

Alhamdulillah

Alhamdulillah, hamba hudah mainjam ayat-ayatMu

Gasan mencari nang aku dandaman, nang aku handak tahu

Hamba handak tumpahakan sagalaan rasa Nang hudah lawas mambuih

Alhamdulillah

Ayat-ayat-Mumambawa hamba banyalam

Mambaca samudra makna

Lawan puisi kada tahingga dalam

Kahada sanggup hamba manyasar duga wan puisi,

Hinak wan kata takuras habis

Kahada tuntung kutulis makna satitis laut bulau

Alhamdulillah

Ayat-ayat tarabang mambawa hamba wan puisi, mi'raj mambaca jaranihnya langit

Bintang-bintang, bulan wan matahari

Kahada sanggup hamba manatap, sujud diri wan puisi

Kahabisan cahaya mata

Nangapa nang bisa dirulis wayahan kadap gulita

Alhamdulillah

Ayat-ayat mangincang mambawa hamba wan puisi

Madam mambawa lingkang nang hudah talangkahakan

Umailah mambari supan, idabul nafsu

Kahandak mambara manjilat nyata

Kamana manggulung layar, malipat supan

Hamba lawan puisi tapangay dalam katiadaan

Manangkap kasih pulau-Mu

Dalam supan, garunum sadar “Astagfirullah”

*Terima kasih ya Allah
Segala puji bagi-Mu, pemilik mata alam
Saagak nangapapun puisi baukir kata, di
pualam cinta
Sahibar buih-buih, mangapung gumpa di
luas laut lapas
Sayangilah kami barataan
Lawan puisi, di rumpun ayat-ayat MU
Kami batunduk sujud,
Sahuaran haja mencari ridha-Mu
Supaya urang mangarti wan mambari arti*

Analisis Hubungan Manusia dengan Tuhan pada Puisi “Alhamdulillah” Karya Iberamsyah Barbary

Analisis hubungan manusia dengan Tuhan pada puisi *Alhamdulillah* ini membahas nilai religius mengenai ibadah.

1) Ibadah

Nilai religius pada puisi *Alhamdulillah* terdapat pada bait ke-2 larik ke-5 dan ke-6 dan pada bait ke-4 terdapat pada larik ke-26 dan ke-27.

P10/bt2/Ir5/h243: Pada larik ke-5 *Alhamdulillah* dan larik ke-6 *Ayat-ayat-Mumambawa hamba banyalam* maknanya tentang petunjuk-petunjuk dari Allah Swt yang membawa seorang hamba untuk lebih memperdalam ilmu-ilmu agama dengan penuh makna.

P10/bt2/Ir26/h243: Pada larik pada larik ke-26 *Manangkap kasih pulau-Mu* dan larik ke-27 *Dalam supan, garunum sadar “Astagfirullah”* menggambarkan tentang seorang hamba yang menyesali perbuatannya dengan rasa malu terhadap dirinya dengan mendekap disujudnya serta mengucapkan *Astagfirullah* atas penyesalannya.

Analisis Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri pada Puisi “Alhamdulillah” Karya Iberamsyah Barbary

Analisis hubungan manusia dengan dirinya sendiri pada puisi *Alhamdulillah* terdapat rasa syukur seorang hamba yang terdapat pada bait kelima.

1) Syukur

Bait ke-5 larik ke-29, 34, dan 35 membahas tentang syukur terhadap nikmat yang diberikan Allah Swt.

P10/bt5/Ir29/h43: Pada larik *Segala puji bagi-Mu, pemilik mata alam* yang berarti rasa syukur tak terhingga yang diucapkan oleh seorang hamba. Selanjutnya pada larik 34 *Kami batunduk sujud* dan larik 35 yang berbunyi *Sahuaran haja mencari ridha-Mu* yang menggambarkan seorang hamba yang tertunduk malu dalam sujudnya karena dosa-dosanya dalam meluruskan niat hati untuk semata-mata mencari keridhaan Allah Swt.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Nilai Religius Puisi “Alhamdulillah” Karya Iberamsyah Barbary

Hubungan manusia dengan Tuhan	Ibadah	Menjalankan ibadah untuk memperbaiki diri nya sendiri
Hubungan manusia dengan dirinya sendiri	Syukur	Pentingnya mensyukuri nikmat Allah Swt

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesepuluh puisi yang terdapat dalam kitab puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* karya Iberamsyah Barbary mempunyai nilai-nilai religi yaitu sebagai berikut.

1. Nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan yang terdapat pada kitab puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* karya Iberamsyah Barbary seperti berdoa yang terdapat pada puisi *Assalamualaikum, Mamandir, Mambuka Lawang Langit, dan Bismillah*. Nilai religi seperti ibadah terdapat pada puisi *Assalamualaikum, Sakumpul Sapalimbayan, Bacalah Suara Tuhan, Manuju Baitullah, Babuka Puasa, dan Alhamdulillah*, selanjutnya nilai religi seperti ikhlas terdapat pada puisi *Ikhlas*, dan nilai

- religi taubat terdapat pada puisi *Mamandir*.
2. Nilai religius hubungan manusia dengan Dirinya Sendiri yang terdapat pada kitab puisi *Balahindang Sakumpul Sapalimbayan* karya Iberamsyah Barbary seperti sabar yang terdapat pada puisi *Babuka Puasa*. Nilai religi syukur terdapat pada puisi *Alhamdulillah*, nilai religi tawakal terdapat pada puisi *Sakumpul Sapalimbayan* dan pada puisi *Mambuka Lawang Langit*, nilai religi kerendahan hati terdapat pada puisi *Bacalah Suara Tuhan, Bismillah*, dan pada puisi *Ikhlas*, nilai religius pandangan hidup terdapat pada puisi *Manuju Baitullah*, dan nilai religi ketulusan terdapat pada puisi *Assalamualaikum*.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riadin Agung dan Ade Salahuddin Permadi. 2019. Implementasi Pembelajaran PKN untuk Membentuk Pribadi yang Berkarakter di SD Muhammadiyah Sampit. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*. 14:1(18-28).
- Semi, M. Atar. 2016. *Anatomi Sastra*. Jakarta: Angkasa Raya.
- Zaidan, dkk. 2018. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosuwito, Subijantoro. 2018. *Perihal Sastra dan Religiusitas Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Barbary, Iberamsyah. 2014. *Kitab Puisi Balahindang Sakumpul Sapalimbayan*. Banjarbaru: Yayasan Kamar Sastra Nusantara.
- Endraswara, Suwardi. 2018. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Ganie, Tajuddin Noor. 2013. *Penelitian Puisi*. Banjarmasin: Kode File (Teliti Sastra/ Puisi).
- Ganie, Tajuddin Noor. 2013. *Teori Puisi Modern Indonesia*. Kalimantan Selatan: Tuas Media.
- Nurgiantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Putra Chandra A, M Andi Setiawan, M Jailani dan Ade S Permadi. 2019. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Model Explicit Instruction Berbasis Teknologi Multimedia. *Jurnal Seminar Internasional Riksa Bahasa*.